

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hampir pada semua lapisan masyarakat tentang etika bisnis atau cara berbisnis semakin luas dibicarakan. Hal tersebut tidak terlepas dari berkembangnya suatu dunia usaha. Kegiatan bisnis yang semakin banyak, diluar negeri maupun didalam negeri sangat menimbulkan tantangan baru, oleh sebab itu dengan adanya tuntutan bisnis yang baik, etis, dan juga menjadi tuntutan kehidupan bagi pembisnis di berbagai negara. Didalam ekonomi pasar dunia, kita hanya *survive* jika kita mampu untuk menghadapi persaingan. Karna bersaing harus ada daya saing yang harus dihasilkan oleh produktivitas dan efisiensi. Oleh sebab itu diperlukan suatu etika bisnis, karena praktek bisnis yang tidak etis dapat mengurangi suatu produktivitas dan efisiensi dalam berbisnis.¹

Dalam melaksanakan suatu bisnis tentunya etika bisnis sangat penting dalam pencapaian suatu bisnis yang telah ditentukan. Kegiatan bisnis yang berlandaskan etika merupakan bisnis yang telah dilakukan berdasarkan cara-cara yang baik serta cara berfikir yang sesuai logika dan juga estetika yang berkembang di masyarakat.² Pembahasan tentang etika bisnis sangatlah mendapat perhatian yang sangat penting di dalam ekonomi Islam, oleh sebabitu banyak Ulama yang mengungkapkan hal-hal tentang konsep islam dan etika dalam berbisnis dengan benar.

¹ Arisetyanto Nugroho dan Agus Arijanto, *Etika Bisnis (Business Ethic)*, (Bogor: IPB Press, 2015), hlm. 251.

² Mulyaningsih dan Tinneke Hermina, *Etika Bisnis*, (Bandung: CV Kimia Mandiri, 2017), hlm. 1.

Persaingan adalah cermin dari struktur pasar yang sehat. Semakin ketat suatu persaingan menunjukkan jumlah pesaing dalam suatu industri semakin besar, artinya industri yang bersangkutan dapat dimasuki berbagai macam pesaing. Kompetisi antar pesaing dapat memberikan dampak yang positif dan negatif terhadap perilaku persaingan. Ketika sistem pengawasan dan penegakannya terhadap para pesaing lemah, maka pada situasi itu para pemain berperilaku negatif dengan melakukan perilaku-perilaku yang dapat melanggar perundangan persaingan yang sehat dan kode etik komunikasi pemasaran.³

Dalam teori hukum persaingan yang digunakan sebagai parameter persaingan yang paling penting adalah persaingan harga, kualitas, pelayanan dan persaingan pemasaran/iklan.⁴ Dari keempat indikator persaingan usaha diatas peneliti fokus terhadap dua indikator yaitu kualitas barang dan harga, untuk menganalisis persaingan usaha mebel Disentra ukir Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Islam menegaskan bahwa pasar harus berdiri di atas prinsip persaingan sempurna. Akan tetapi bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak, kebebasan yang dimaksud dalam kerangka syari'ah. dalam Islam, transaksi terjadi secara *antaradin minkum* (sukarela).⁵ Dalam Islam, kegiatan bisnis sangat dianjurkan, akan tetapi harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan baik dalam al-Qur'an maupun Sunnah Nabi, keduanya menjadi petunjuk bagi kaum muslim dalam melakukan

³Zinggara Hidayat, "Etika persaingan dalam komunikasi pemasaran." *Jurnal Komunikologi*, Vol. 9 No 1, (Maret, 2012) hlm.,1.

⁴Dr. Hj. Asmah, S.H., M.H, "Hukum Persaingan Usaha", (Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn)), hlm.100.

⁵Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.266.

kegiatan bisnisnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ

اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya:

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Qs. Al-Baqarah: 148)⁶

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa bersaing untuk tujuan yang baik itu diperbolehkan, selama persaingan itu tidak melanggar terhadap prinsip-prinsip syari'ah, persaingan ini disebut dengan persaingan yang sehat. Al-Qur'an mengajarkan kepada para pembisnis memberikan kebaikan pada segala kebaikan, sebagai pembisnis dianjurkan untuk memberikan kontribusi yang baik dalam persaingan selama tidak merugikan orang lain, selain itu juga harus berprinsip bahwa bersaing tidak harus dengan menjatuhkan pesaingnya melainkan berusaha memberikan yang terbaik dari bisnisnya.

Rasulullah Saw memberikan tauladan bagaimana bersaing secara sehat. Ketika berbisnis, Rasul tidak pernah melakukan persaingan untuk menghancurkan pesaing dagangnya, bukan berarti Rasulullah berdagang dengan seadanya tanpa memperhatikan daya saingnya. Yang beliau lakukan adalah dengan memberikan

⁶ Al-Qur'an, al-Baqarah (2): 148

pelayanan yang sebaik-baiknya dan menyebutkan spesifikasi barang yang dijual dengan jujur termasuk jika ada cacat pada barang tersebut. Secara alami, hal seperti itu ternyata justru mampu meningkatkan kualitas penjualan dan menarik para pembeli tanpa menghancurkan pedagang lainnya.⁷

Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (KUMKM) merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian, karena mempunyai peran untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam perolehan devisa negara serta memperkuat struktur usaha nasional.⁸

Salah satu usaha kecil yang berkembang saat ini yaitu usaha mebel yang berasal dari skill seni gambar yang dimiliki oleh para pengusaha mebel dalam memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Usaha mebel merupakan bagian dari kegiatan industri yang memproduksi berbagai macam produk diantaranya, lemari, meja khias, kursi, ranjang, pintu, dan kusen.

Kerajinan Mebel dan Ukir merupakan salah satu usaha kerajinan masyarakat Madura, khususnya Kabupaten Sumenep yang telah menjadi mata pencaharian masyarakat. Kerajinan Mebel dan Ukir di daerah ini selalu mengalami pasang surut. Sentra Usaha mebel di sumenep berada di desa Karduluk Kecamatan Pragaan. Desa Karduluk dikenal sebagai desa Mebel dan Ukir.⁹ Karena usaha mebel merupakan mata pencaharian yang mendominasi, Oleh karena itu mayoritas masyarakat

⁷Utari Evy Cahyani, *Strategi Bersaing Dalam Berbisnis Secara Islami, At-Tijarah*.Vol. 2 No. 1, (Januari-Juni, 2016), hlm.66.

⁸ Lilis Sulastri, *Manajemen Usaha Kecil Menengah*, (Bandung:LGM, 2016),hlm. 1.

⁹Umar Sholehuddin, M. Hari Wahyudi, Achmad Hariri, *Tipe Usaha Mebel Karduluk Sumenep Madura Jawa timur, Jurnal Dedikasi*.Vol. 15, (Mei, 2018), hlm.55.

Karduluk memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap sektor usaha tersebut, sehingga banyak masyarakat yang kurang berani keluar dari sektor dominan ini.

Industri Mebel merupakan salah satu pendukung perekonomian masyarakat di desa tersebut, Kurang lebih terdapat 167 Unit Usaha Mebel di Desa Karduluk. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor Industri Mebel berkisar 25,37% dari jumlah total penduduk sebanyak 11.535. Dari Data diatas dapat disimpulkan bahwa Industri Mebel di Desa Karduluk mendominasi terhadap perekonomian masyarakatnya, sehingga mengakibatkan persaingan yang sangat ketat.¹⁰

Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep merupakan sentra usaha mebel. Lokasi Usaha yang saling berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Para pengusaha mebel disana saling bersaing dengan alasan ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada keuntungan yang didapatkan oleh pesaingnya. Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan pembeli dan keuntungan yang lebih besar. Walaupun terjadi persaingan antar pengusaha mebel, beberapa dari mereka tetap menerapkan kode etik dalam berdagang, serata tetap menjaga agar persaingan yang terjadi tidak merugikan orang lain. Tetapi ada pula beberapa pengusaha yang ingin selalu memenangkan persaingan yang mengakibatkan penyimpangan misalnya yaitu, membanting harga dengan mejual lebih murah dari harga pasar, dan mencampurkan bahan produksi berkualitas baik dengan bahan produksi berkualitas biasa. Dari daerah Barat Desa ini berbatasan dengan Desa Aeng Panas, sedangkan dari daerah Timur Desa ini berbatasan dengan Desa Guluk Manjung, letak

¹⁰Dokumen profil umum Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

pemukiman yang saling berdekatan antara pengusaha mebel yaitu terletak pada tengah-tengah Desa Karduluk.

Banyaknya para pengrajin Seni Ukir atau Pengusaha Mebel ini menjadi hal yang menarik bagi pembeli, sebab para penjual memainkan harga dalam penjualannya. Para penjual terkadang menjual barang dibawah harga pasar sebab persaingan dalam penjualan yang terlampau banyak. Seperti contoh dalam penetapan harga jual, Bapak A menjual Kursi kepada Pak Anton seharga 3jt, sedangkan Bapak B menjual barang yang sama dengan harga dibawah 3jt, meskipun harga jual tidak sesuai dengan harga pasar yang semestinya karena persaingan atau penjual kursi sudah mulai banyak sehingga harga yang di berikan kepada pembeli jauh dari harga pasar sehingga menyebabkan rusaknya harga pasar.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana persaingan usaha mebel. Apakah sesuai dengan Etika Bisnis Islam atau belum terpenuhi secara sempurna, maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul. “Analisis Persaingan Usaha Mebel Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Sentra Ukir Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana persaingan antar usaha mebel di Sentra Ukir Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana pandangan Etika Bisnis Islam terhadap persaingan usaha mebel di Sentra Ukir Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian.

Peneliti dapat menemukan tujuan penelitian dengan berdasarkan fokus penelitian diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui persaingan antar usaha ebel di Sentra Ukir Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui pandangan etika bisnis Islam terhadap persaingan usaha mebel di Sentra Ukir Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademisi.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang persaingan usaha dalam perspektif etika bisnis Islam.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan bahan masukan bagi pengusaha untuk mengetahui persaingan usaha dalam perspektif etika bisnis Islam.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai sumbangan informasi atau suatu pertimbangan bagi masyarakat yang melakukan persaingan antara pedagang atau pengusaha, agar dapat bersaing secara sehat atau menurut syari'at Islam.

E. Definisi Istilah

Dalam memahami proposal dan untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemaknaan dalam proposal ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul proposal:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹¹
2. Persaingan Usaha adalah kompetisi pasar dimana pelaku usaha yang terdiri dari perusahaan atau penjual secara bebas bersaing untuk mendapatkan konsumen demi tercapainya suatu tujuan tertentu.¹²
3. Etika Bisnis Islam adalah akhlak dalam melakukan bisnis menurut nilai-nilai Islam dan rambu dalam menjalankan bisnis tidak ada kekhawatiran.¹³
4. Karduluk adalah desa yang terletak pada Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Karduluk berasal dari kata “Ngekar (Areka Madura)” yang berarti Membuat Sketsa Ukiran, dan kata “Duluk” mempunyai makna Subur/Indah.¹⁴

¹¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis.html>. Diakses tanggal 03 Agustus 2020 pukul 15.05

¹²Al Araf Assadallah Marzuki, “Urgensi Putusan Sela Berkaitan dengan Harta Kekayaan Pelaku Usaha dalam Hukum Acara Persaingan Usaha”, (Tesis: Universitas Brawijaya, Malang, 2017), hlm. 27

¹³Wiwik Saidatur Rolianah dan Kholid Albar, *Manajemen Resiko Bisnis Dalam Islam*, (t.t.: Guepedia, 2019). hlm. 59

¹⁴Dokumen profil umum Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.